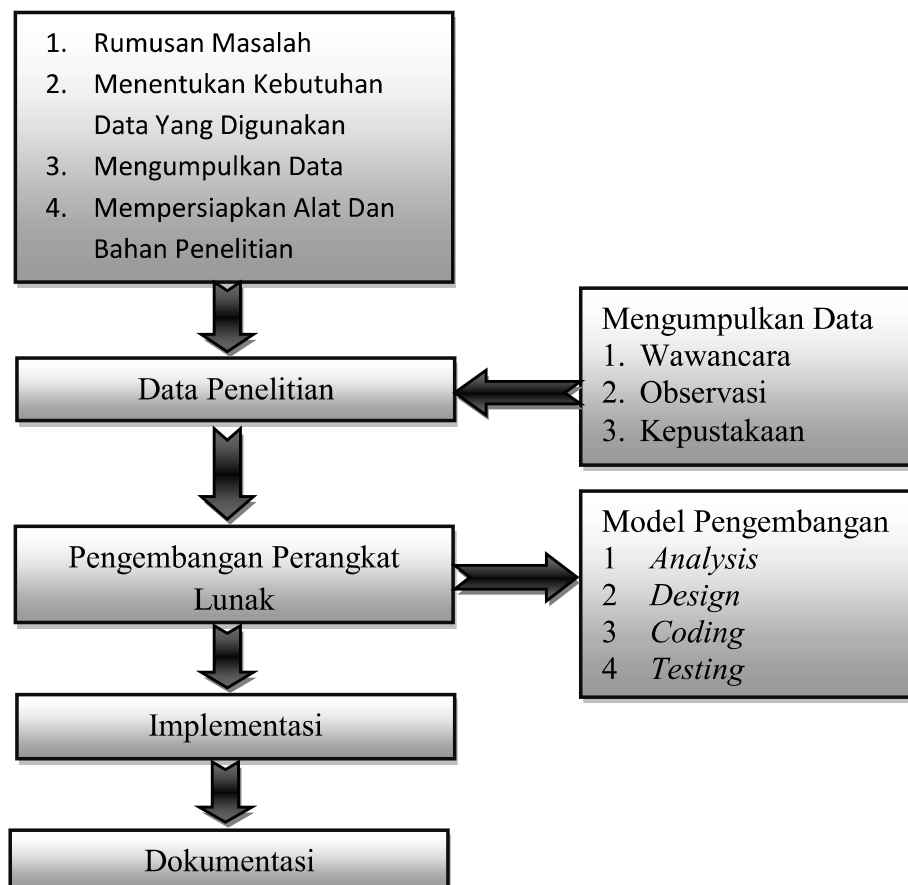


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian, oleh sebab itu desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.



Gambar 3.1. Disain Penelitian

1. Rumuskan masalah, adalah usaha untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalahnya. Rumusan masalah merupakan suatu penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Dengan kata lain, rumusan masalah ini merupakan pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti didasarkan atas identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Suatu perumusan masalah yang baik berarti telah menjawab setengah pertanyaan atau dari masalah. Masalah yang telah dirumuskan dengan baik, tidak hanya membantu memusatkan pikiran, sekaligus juga mengarahkan cara berpikir kita.
2. Menentukan kebutuhan data yang digunakan, yang dibutuhkan dalam sistem pengumpulan data dapat terpenuhi dan hanya sebagian data yang dapat terpenuhi untuk pelajaran khusus dan untuk *survey* penelitian.
3. Mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk diproses. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.
4. Mempersiapkan alat penelitian, dapat berupa perangkat yang akan digunakan untuk aplikasi, sedangkan bahan adalah data yang telah dikumpulkan untuk selanjutnya diolah ke dalam program.
5. Setelah empat proses di atas dijalankan, diperoleh data penelitian dengan 3 cara, yaitu wawancara, Observasi, dan Kepustakaan. Kemudian data penelitian

dikembangkan melalui pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari *Analisis, Design, Coding, dan Testing*.

6. Implementasi sistem adalah suatu proses untuk menempatkan sistem informasi baru ke dalam sistem yang sudah ada (sistem lama). Pada kesempatan ini saya akan membahas tahapan dalam melakukan implementasi sistem informasi. Ada 4 tahap dalam implementasi sistem, yaitu membuat dan menguji basis data dan jaringan, membuat dan menguji program, memasang dan menguji sistem baru, serta mengirim sistem baru ke dalam sistem lama.
7. Dokumentasi proses dibuat agar pengembangan suatu sistem/*software* dapat dimanajemen dengan baik. Dokumentasi produk digunakan setelah sistem/*software* selesai atau operasional tetapi juga dapat berguna bagi manajemen proses pengembangan sistem, dalam kasus perbaikan atau revisi suatu sistem/*software*. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proyek *software* dan sistem yang dikembangkan memiliki beberapa persyaratan:
 - a) Harus bisa menjadi media komunikasi antara anggota-anggota tim pengembang sistem/*software*,
 - b) Harus bisa menjadi gudang informasi tentang sistem yang dapat dipergunakan untuk kepentingan *maintenance* sistem/*software*,
 - c) Harus bisa menyediakan informasi bagi manajemen yang dapat membantu dalam membuat perencanaan, pembiayaan dan penjadwalan dalam proses pengembangan sistem/*software*
 - d) Harus bisa memberitahu *user* bagaimana cara menggunakan dan mengoperasikan sistem/*software* tersebut.

3.2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UMKM ZXID Di Kota Batam yang berlokasi di BaloI Paradise Blok A Nomor 16, Kelurahan BaloI Indah, Kecamatan Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia, Telepon: (0778) 7482623. Pada penelitian ini, penulis menjelaskan tentang sejarah singkat, visi dan misi UMKM ZXID Di Kota Batam.

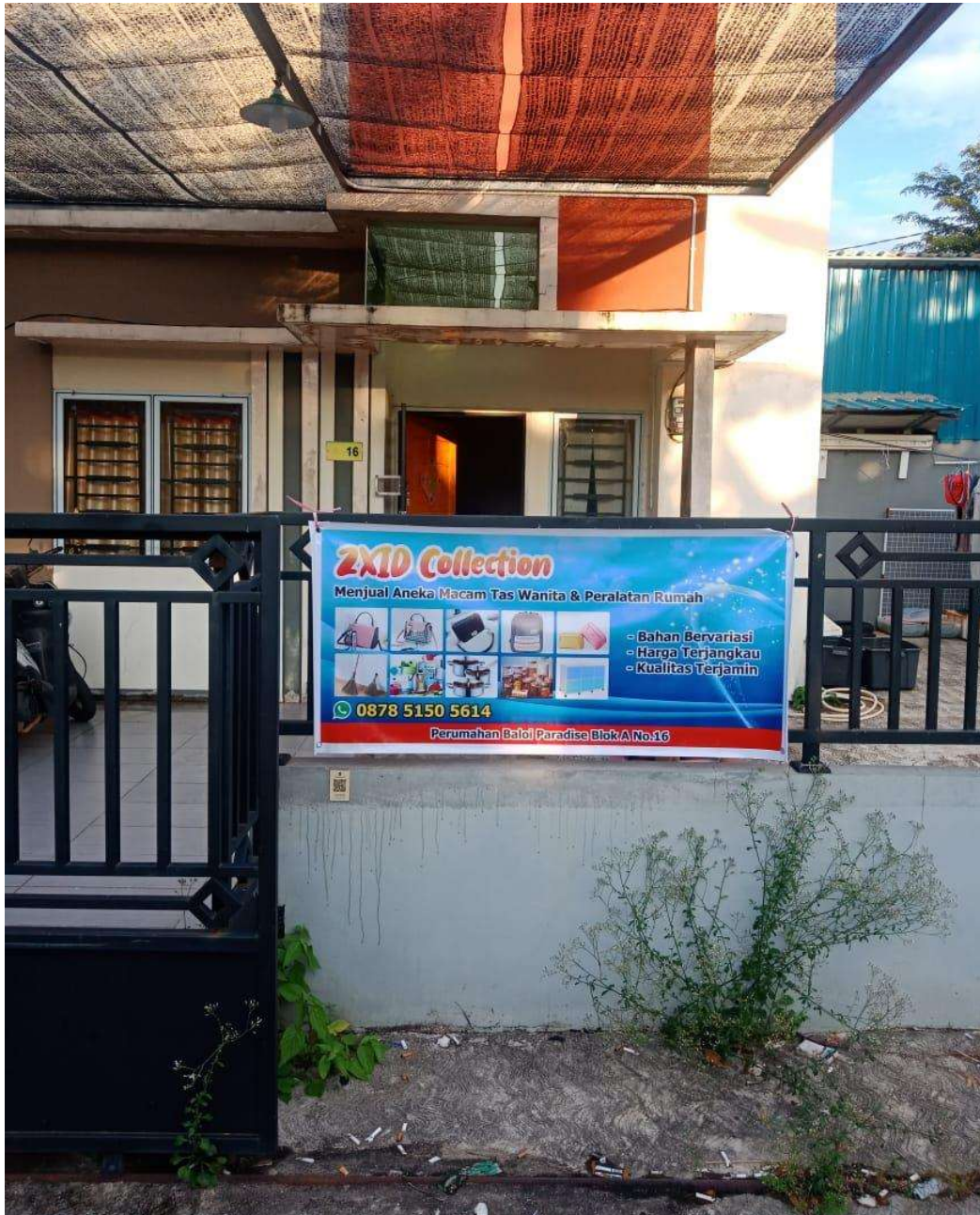
3.2.1 Sejarah Singkat UMKM ZXID Di Kota Batam

Pemerintah Kota (Pemko) Batam melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Batam melakukan pendataan terhadap UMKM yang terkena dampak pandemi corona virus disease (Covid-19). Pendataan itu dilakukan sebagai salah satu upaya mencari solusi untuk menggerakkan sektor UMKM di Kota Batam.

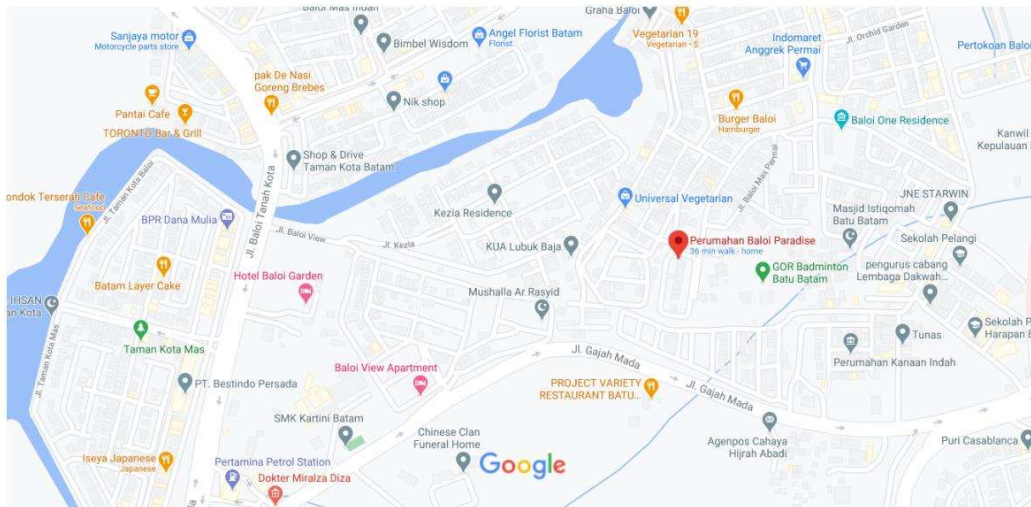
Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Batam, Suleman Nababan mengatakan sampai saat ini tercatat ada sekitar 1900 pelaku UMKM yang terkena dampak Covid-19 di Kota Batam. Mulai dari omsetnya yang menurun karena jumlah permintaan menurun, hingga kesulitan untuk mendapatkan bahan baku karena adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di sejumlah daerah.

Pada tahun 2017, ZXID hanya dimulai dari *dropshipper* yang dilakukan oleh Rick Maenddy. Barang yang diambil berupa tas, aksesoris, maupun sepatu. Barang diambil dari toko toko yang berada di daerah Nagoya Dropshipper dijalankan hampir selama 1 setengah tahun nya sebelum ZXID sanggup

mengimpor barang sendiri dari China. Pada pertengahan tahun 2018, ZXID sudah melakukan impor barang sendiri dan berhenti melakukan dropshipper. Barang yang diimpor berupa tas yang beraneka ragam, seperti tas sekolah, tas anak-anak, dan tas stylish.



Gambar 3.2 Objek Penelitian



Gambar 3.3 Lokasi Objek Penelitian

3.2.2 Struktur Organisasi

Banyak faktor yang bisa menentukan keberhasilan suatu perusahaan, salah satu faktor yang penting dalam keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan adalah karena adanya keberadaan sebuah struktur organisasi dalam perusahaan tersebut. Apabila sebuah perusahaan memiliki struktur organisasi yang sulit dan rumit, maka pimpinan perusahaan dituntut kecakapannya memimpin dan mengorganisir perusahaan tersebut.

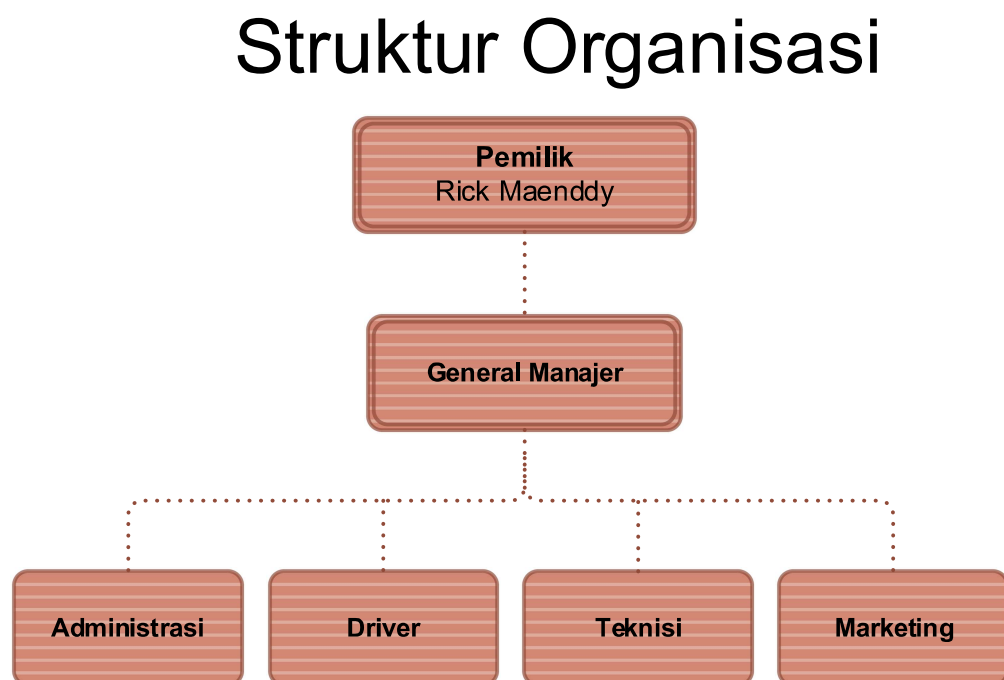
Penyusunan struktur organisasi dalam suatu perusahaan sangat penting dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan tugas. Struktur organisasi adalah suatu cara atau sistem pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab serta penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi dalam mencapai tujuan tertentu dengan cara yang paling efektif.

Tata kerja yang baik, teratur dan rapi diharapkan dapat terwujud dan terlaksana apabila ada struktur organisasi yang sederhana dapat bekerja secara

efisien serta memungkinkan adanya pemisah tugas, tanggung jawab dan wewenang jelas pada setiap bagian yang ada pada UMKM ZXID Di Kota Batam itu sendiri.

Pembagian kerja adalah suatu keharusan didalam organisasi agar tidak menjadi tumpang tindih pekerjaan. Pembagian kerja bukan hanya perlu dilihat dari manfaat di peroleh dari penerapan spesialisasi, tetapi mewujudkan penempatan orang yang tepat.

Dengan adanya struktur organisasi yang baik, semua pekerjaan akan terorganisir dengan baik dan teratur, sebab masing-masing bagian akan mengemban rasa tanggung jawab akan tugas yang diberikan kepadanya. Organisasi yang baik juga harus disertai dengan dukungan yang baik pula tenaga kerjanya. Untuk melihat lebih jelas struktur organisasi UMKM ZXID Di Kota Batam dapat dilihat pada gambar 3.4 berikut:



Gambar 3.4. Struktur Organisasi UMKM ZXID Di Kota Batam

3.3 Penjelasan Struktur Organisasi

Dapat dijelaskan Tugas pokok dan fungsi setiap bagian organisasi. Penjabaran dari tugas pokok dan fungsi setiap bagian adalah sebagai berikut :

1. Pemilik

Tugas dan tanggung jawab pemilik adalah sebagai berikut :

- a. Pemimpin tertinggi yang menetapkan langkah-langkah pokok dalam pelaksanaan kebijakan di UMKM ZXID Di Kota Batam .
- b. Memiliki wewenang sebagai pengambil keputusan setiap kegiatan di UMKM ZXID Di Kota Batam .
- c. Menerima dan mengevaluasi laporan dari bawahan.

2. General Manager

Adapun tugas dan tanggung jawab dari general manager adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan yang berada dibawah pimpinannya.
- b. Bertanggung jawab atas target yang telah diberikan oleh pemilik.
- c. Melakukan pengecekan terhadap barang yang sudah jadi dan siap untuk dipasarkan.

3. Bagian Administrasi

Adapun tugas dan tanggung jawab dari seorang administrasi adalah sebagai berikut :

- a. Bertugas untuk menginput masukan data penjualan yang dilakukan sales.

- b. Menerima dan membalas telepon/email yang masuk.
- c. Membuat laporan pesediaan barang.
- d. Membuat invoice penjualan.
- e. Pengecekan absensi karyawan dan pengecakan kebersihan kantor.

4. Teknisi

Adapun tugas dan tanggung jawab teknisi adalah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki semua alat-alat rusak yang berhubungan dengan produksi.
- b. Menjaga dan merawat instalasi listrik.

5. Pemasaran

Adapun tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut :

- a. Melaksanakan semua kegiatan penjualan.
- b. Membuat laporan penjualan dan mempertanggung jawabkannya.

3.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisis situasi dan kondisi yang bersifat *deskriptif* (memberi gambaran). Analisis SWOT semata-mata adalah sebuah alat analisis yang ditujukan untuk menggambarkan situasi yang dihadapi atau yang akan dihadapi oleh organisasi, dan bukan sebuah alat analisis yang mampu memberikan jalan keluar yang baik bagi masalah-masalah yang dihadapi oleh organisasi. Analisa SWOT seringkali digunakan untuk menilai empat elemen pada sebuah obyek penelitian. Elemen-elemen tersebut antara lain :

1. *Strength* (kekuatan)

- a. Dapat menghasilkan Laporan harian, bulanan dan laporan tahunan.
- b. Memungkinkan pencarian data lebih cepat dan akurat.
- c. Meminimalisir resiko kesalahan, duplikat, dan redundancy data.
- d. Letak UMKM ZXID Di Kota Batam yang sangat strategis yaitu diantara beberapa perusahaan kawasan industri berlokasi di Baloi Paradise Blok A Nomor 16, Kelurahan Baloi Indah, Kecamatan Lubuk Baja, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.
- e. UMKM ZXID Di Kota Batam telah memiliki sumber daya komputer yang memadai sehingga tidak terlalu membutuhkan biaya yang besar dalam pengembangan sistem ini.
- f. Adanya Sumber Daya Manusia yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk mengimplementasikan sistem yang akan dibangun.
- g. Proses pelayanan yang di berikan mengutamakan dalam memuaskan pelanggan.
- h. Sumber daya tenaga kerja yang berkualitas terlihat dari segi penerimaan tenaga kerja yang diambil berdasarkan kriteria dan syarat tertentu yang bisa memungkinkan dapat bekerja di perusahaan UMKM ZXID Di Kota Batam .

2. *Weakness* (kelemahan)

- a. Jarangnya dilakukan *control* terhadap sistem yang sedang berjalan.
- b. Belum tersedianya sebuah *database*

- c. Penyimpanan data yang masih menggunakan kertas dan disimpan didalam lemari kabinet.
- d. Masih memerlukan banyak peralatan manual yang mendukung pekerjaan sehingga memerlukan banyak waktu, tempat dan tenaga.
- e. User yang mengelola harus menyesuaikan diri dengan program yang baru.
- f. Bila terjadi error dan kerusakan pada sistem, yang bisa menangani hanyalah pembuat sistem tersebut itu sendiri.
- g. Memerlukan biaya tambahan untuk pengembangan sistem baru.

3. **Opportunity (kesempatan)**

- a. Dengan mengetahui tingkat kualitas produk yang ada dari sistem yang akan di kembangkan bisa menjadi referensi untuk peningkatan kualitas *product* yang di pasarkan.
- b. Dapat menghasilkan sistem yang lebih baik dari sistem sebelumnya
- c. Meningkatkan produktivitas kinerja perusahaan dengan prosedur yang lebih sistematis
- d. Implementasi dari penggunaan kinerja komputer sebagai media untuk mendukung pekerjaan di dalam perusahaan.
- e. Perusahaan UMKM ZXID Di Kota Batam mempunyai komputer-komputer yang terhubung dengan jaringan (Network).

4. **Threat (ancaman)**

- a. Serangan virus karena pemakaian komputer secara bersama.

- b. Ketidaksiplinan petugas dapat membuat aplikasi di akses oleh orang - orang yang tidak bertanggung jawab.
- c. Dengan tidak akuratnya data persediaan produk pada UMKM ZXID Di Kota Batam, dan tidak akurat juga batas waktu pengiriman produk kepada *customer*, sehingga muncul ancaman dari perusahaan sejenis yang menawarkan pelayanan yang lebih baik.
- d. Mengharuskan pengambilan keputusan sistem, yang apabila salah memilih sistem akan mengakibatkan timbulnya beberapa masalah yang baru.
- e. Sistem baru yang diusulkan tidak berjalan semestinya pada masa mendatang.

Manfaat dari Analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Untuk melakukan perencanaan dalam upaya mengantisipasi masa depan dengan melakukan pengkajian berdasarkan pengalaman masa lampau, ditopang sumber daya dan kemampuan yang miliki saat ini yang akan diproyeksikan kemasa depan.
2. Untuk menganalisis kesempatan / peluang dan kekuatan dalam membuat rencana jangka panjang.
3. Untuk mengatasi ancaman dan kelemahan yang mempunyai kecendrungan menghasilkan rencana jangka pendek, yaitu rencana untuk perbaikan.
4. Untuk mengidentifikasi Faktor eksternal (O dan S) dan Faktor Internal (S dan W).

Setelah penulis melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data, dengan mengadakan tanya jawab serta melakukan penilaian terhadap cara kerja yang ada di UMKM ZXID Di Kota Batam maka penulis bisa menggambarkan analisa SWOT pada program yang sedang berjalan dan analisa program baru yang akan diimplementasikan di UMKM ZXID Di Kota Batam

A. Analisis SWOT Pada Program yang Sedang Berjalan

1. *Strength* (Kekuatan)

- a. Aplikasi *Microsoft Excel* mudah digunakan oleh siapa pun tanpa harus ada pelatihan secara khusus.
- b. Adanya pengembangan aplikasi *Microsoft Office* yang dilakukan secara periodik untuk memudahkan penggunaan aplikasi.
- c. Cepat dan praktis digunakan untuk melakukan berbagai proses perhitungan.

2. *Weakness* (Kelemahan)

- a. Kurang aplikatif untuk dijadikan sebagai *user interface*.
- b. Tidak memiliki sebuah sistem *database*.
- c. Tidak dapat dioperasikan secara terpisah dari sistem utamanya yaitu aplikasi *Microsoft Office*.
- d. Tidak dapat dijalankan tanpa ada *supply* listrik ke komputer yang digunakan.

3. *Opportunity* (Peluang)

- a. Memungkinkan digunakan untuk seluruh jenis perusahaan karena memiliki berbagai jenis fungsi pengolahan data.

- b. Disebabkan adanya pengembangan aplikasi *Microsoft Office* yang terus diperbaharui secara periodik, maka membuka peluang yang besar untuk terus digunakan oleh perusahaan.

4. *Threat* (Ancaman)

Terdapat banyak jenis aplikasi lainnya yang dapat memberikan kemudahan proses pengolahan data dan menghasilkan informasi yang cepat.

B. Analisis SWOT Pada Program Baru

1. *Strength* (Kekuatan)

- a. Sudah berbasis sistem *database* sehingga pengolahan data cepat dan akurat.
- b. Otomatisasi proses pengolahan data dan penyajian laporan.
- c. Keamanan data dilengkapi dengan hak akses (*security Log-in*) sehingga dapat menjaga keakuratan dan integritas data.
- d. Rancangan sistem yang cepat dan mudah sesuai dengan kebutuhan.

2. *Weakness* (Kelemahan)

- a. Memiliki keterbatasan penyimpanan data karena menggunakan *Paradox* sebagai sistem *database* untuk program yang akan diimplementasikan.
- b. Sistem tidak dapat dioperasikan apabila tidak ada *supply* arus listrik.
- c. Membutuhkan personil yang terampil untuk memperbaiki sistem apabila sistem mengalami gangguan atau kerusakan.

3. *Opportunity* (Peluang)

- a. Memungkinkan untuk dikembangkan menjadi sistem informasi perusahaan secara menyeluruh.
- b. Adanya informasi yang baik dan akurat sehingga direktur dapat mengambil keputusan yang benar dan tepat.

4. *Threat* (Ancaman)

Kerusakan data dan sistem akibat gangguan virus yang dapat menyebabkan kegagalan sistem untuk dapat berjalan.

3.5 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang sedang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya ada pada UMKM ZXID Di Kota Batam Batam. Penganalisisan ini berguna untuk memberikan bentuk-bentuk alternatif dari sistem yang dibutuhkan, diharapkan dengan adanya bentuk-bentuk alternatif ini dapat memberikan bentuk informasi yang baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pemakai sistem ataupun pihak yang berkepentingan dengan kinerja sistem ini.

Sebelum melakukan perancangan terhadap sebuah sistem yang baru, sekiranya diperlukan adanya suatu gambaran yang memuat keterangan atau informasi yang berhubungan dengan sistem yang sedang berjalan sekarang pada UMKM ZXID Di Kota Batam. Hal ini akan berguna agar nantinya mempermudah dalam menganalisis dan merancang sistem yang barunya nanti.

Untuk berbagai macam kebutuhan dalam mengolah data penjualan pada UMKM ZXID Di Kota Batam, diperlukan suatu sistem yang bisa merekam dan menyajikan laporan secara cepat, tepat dan akurat, serta mempermudah *penginputan* dan *pengaksesan* data penjualan.

Langkah-langkah dalam merekam serta menyajikan data penjualan yang diterapkan pada UMKM ZXID Di Kota Batam pada saat ini adalah sebagai berikut :

1. *Customer* memberikan identitas dan data pesanan barang yang diinginkan melalui *Administrasi Sales*. Data *customer* yang diterima oleh *Administrasi Sales* akan *diinput* ke komputer dan dilaporkan ke Direktur.
2. Setelah menerima data pesanan dari *customer*, *Administrasi Sales* akan meminta informasi data barang dari gudang barang jadi yang kemudian akan dicatat ke nota. Apabila pembelian secara tunai maka langsung dibuatkan nota sedangkan untuk pembelian secara kredit *Administrasi Sales* akan mengecek *limit* kredit *customer* yang bersangkutan dan jika ditemukan masih terdapat masa *limit* kredit yang sudah jatuh tempo namun belum diselesaikan maka *Administrasi Sales* akan menginformasikan pesanan yang tidak *valid* ke *customer*, sedangkan apabila tidak ada masalah dengan *limit* kredit maka langsung dicatat ke nota.
3. *Customer* akan menerima barang serta nota pesanan barang tunai atau kredit sesuai permintaan. Nota pesanan tunai dan kredit juga diberikan ke bagian *Accounting* untuk *penginputan* laporan keuangan. Kemudian *Administrasi Sales* akan *menginput* data penjualan ke komputer sesuai

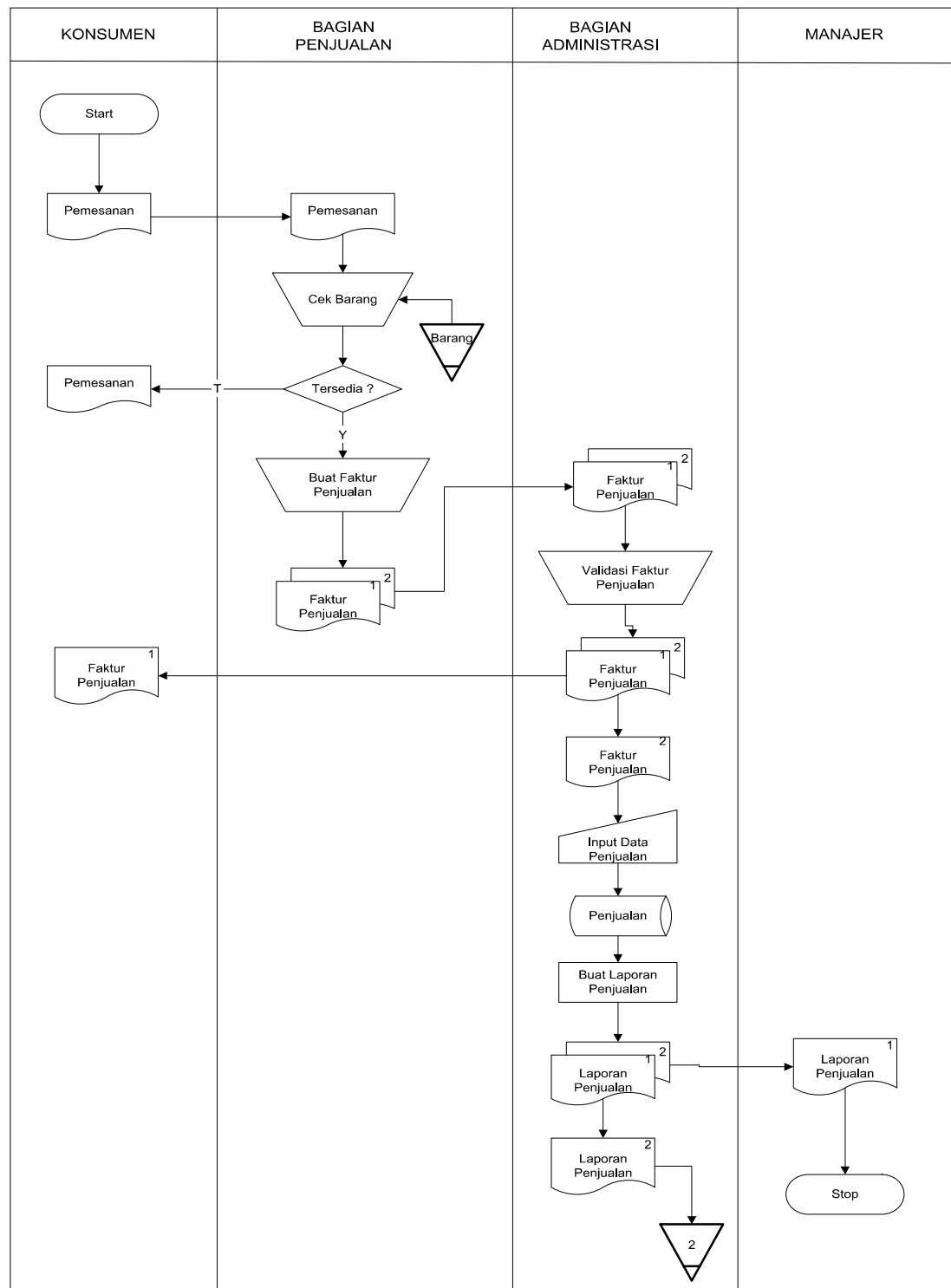
dengan nota pesanan tunai dan kredit. Untuk pembelian secara kredit, Administrasi *Sales* akan mengecek data penjualan kredit untuk informasi tagihan yang sudah jatuh tempo untuk ditagih ke *customer*. Uang penjualan barang tunai maupun kredit akan diterima oleh Administrasi *Sales* dan diserahkan ke *Accounting*.

4. Administrasi *Sales* akan membuat Laporan Penjualan Produk berdasarkan nota pesanan tunai dan kredit yang sudah *diinput* yang akan dilaporkan ke Direktur untuk ditinjau kinerja penjualan dan menunjang pengambilan keputusan.

3.6 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Untuk menghasilkan system yang baik, tahap pertama yang dilakukan adalah dengan mempelajari dan mengevaluasi system prosedur yang sedang berjalan dalam bentuk Aliran Sistem *Informasi (ASI)* yang akan menggambarkan alur dokumen yang mengalir dari satu entitas ke entitas lainnya.

Proses pembelian barang - barang secara umum terjadi adalah melakukan pembelian secara langsung dengan cara mendatangi UKM tersebut dan membeli barang yang diinginkan oleh konsumen tersebut. Berikut ini adalah gambar prosedur penjualan pada UMKM ZXID Di Kota Batam yang digambarkan kedalam bentuk Aliran Sistem Informasi yang sedang berjalan seperti gambar berikut ini ;



Gambar 3.5. Aliran Sistem Informasi (ASI) Lama

Prosedur system penjualan berjalan tersebut, dapat dijelaskan melalui alur kerja berdasarkan entitas yang terdapat pada prosedur di atas sebagai berikut :

1. Konsumen

Dengan aktivitas sebagai berikut :

- a. Memberikan data pemesanan barang yang diinginkan secara langsung ke bagian penjualan
- b. Jika barang yang di pesan tersedia maka pelanggan langsung membayar barang tersebut dan akan mendapatkan barang pesannya beserta bukti pembelian
- c. Apabila barang yang dipesan tidak tersedia maka konsumen akan mendapat konfirmasi atau pemberitahuan bahwa barang yang dipesan tidak tersedia di toko tersebut.

2. Bagian Penjualan

Dengan aktivitas sebagai berikut :

- a. Mendapat dokumen berupa data pemesanan dari konsumen
- b. Memberikan konfirmasi kepada konsumen tentang barang yang dipesan
- c. Jika barang yang dipesan tersedia dan telah melakukan transaksi penjualan, maka bagian penjualan membuat faktur penjualan untuk diberikan pada bagian administrasi.

3. Bagian Administrasi

Dengan aktivitas sebagai berikut :

- a. Memvalidasi faktur penjualan yang diajukan oleh bagian penjualan

- b. Menginput data penjualan yang kemudian disimpan kedalam database penjualan
- c. Membuat laporan penjualan yang akan diberikan kepada manajer.

4. Manajer

Dengan aktivitas sebagai berikut :

- a. Menerima laporan penjualan yang telah dibuat oleh bagian administrasi
- b. Menandatangani laporan penjualan tersebut yang kemudian dijadikan arsip.

3.7 Permasalahan Yang Sedang Dihadapi

Berdasarkan penelitian, tanya jawab, pengamatan serta analisis terhadap sistem informasi yang sedang berjalan pada UMKM ZXID Di Kota Batam , maka dapat ditemui beberapa masalah yang dihadapi yaitu :

1. Metode pencarian data penjualan dinilai kurang efisien dikarenakan harus mencari data di *file-file* yang berbeda serta dapat menyebabkan redudansi data.
2. Kurangnya keakuratan dalam pencatatan pesanan *customer* karena masih dilakukan secara manual. Bisa saja Administrasi *Sales* melakukan pencatatan yang salah, karena faktor kesengajaan,kesibukan atau kelalaian. Hal ini dapat menyebabkan komplain dari *customer* sehingga kredibilitas *customer* ke perusahaan berkurang.

3. Kurangnya pengendalian terhadap pemberian *limit* kredit ke *customer*, hal ini dikarenakan pencatatan pesanan yang masih manual sehingga terkadang Administrasi *Sales* terlanjur membuka nota tanpa mengecek *limit* kredit customer yang bersangkutan terlebih dahulu.
4. Tingkat keamanan data yang rendah, dimana orang yang tidak berkepentingan dapat mengakses serta memanipulasi data.

3.8 Usulan Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah dijelaskan masalah yang dihadapi, terlihat jelas permasalahan yang dihadapi oleh UMKM ZXID Di Kota Batam adalah sistem pencatatan data yang masih manual yang sangat memungkinkan terjadinya kesalahan karena kelalaian manusia serta kurangnya pengendalian pemberian *limit* kredit kepada konsumen yang dapat mengakibatkan terjadinya *bad debt*. Sistem baru bertujuan untuk menutupi kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang sedang diterapkan pada UMKM ZXID Di Kota Batam.

Perancangan sistem baru yang menggunakan sistem *database* dalam setiap proses pengolahan dan penyimpanan data pada UMKM ZXID Di Kota Batam akan mampu meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan data pesanan serta memaksimalkan pengendalian batas *limit* kredit. Sistem yang baru tidaklah sepenuhnya sistem yang sangat berbeda dengan sistem yang lama, melainkan sebuah penyempurnaan dari sistem yang lama. Adapun tujuan dan maksud dari desain sistem baru adalah sebagai berikut:

1. Mampu mengolah data penjualan untuk menghasilkan laporan penjualan yang akurat dengan cepat.
2. Dengan pengolahan data menggunakan database, data-data akan lebih mudah diakses secara cepat dan tidak memboros tempat untuk penyimpanan *file-file*.
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja.
4. Meningkatkan pengontrolan sistem penjualan kredit untuk menjaga arus pendapatan perusahaan.